

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan *mixed methode* yang menggabungkan antara penelitian kualitatif dan juga kuantitatif dengan menggunakan jenis *evaluative expost facto*. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan sebuah hasil penelitian yang baik maka digabungkanlah kedua jenis penelitian tersebut. Data yang dimaksud dengan hasil yang baik adalah data yang komprehensif, valid, reliabel, dan juga objektif.

#### B. Model Evaluasi

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model evaluasi CIPP. Yaitu sebuah evaluasi yang meliputi *context, input, process, product*. Pada model ini, program yang akan dievaluasi adalah sebuah sistem, maka model ini mengarah pada proses, masukan, serta pada hasil yang dicapai. Penelitian ini menggunakan model ini karena dalam penelitian ini ingin mengkaji dan mengetahui secara keseluruhan dalam program pendidikan karakter yang ada di SMA Muhammadiyah *Boarding School* 1 Putra Yogyakarta yang meliputi *context, input, process, product*. Sehingga penggunaan model CIPP ini dipandang sesuai dengan apa yang ingin peneliti dapatkan dalam penelitian ini.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini bertempat di SMA Muhammadiyah *Boarding School* 1 Putra Yogyakarta yang beralamat di Jl. Prambanan-Piyungan KM.02, Marangan, Bokoharjo, Prambanan, Sleman, D.I.Y.

### **D. Subjek Penelitian (Objek)**

#### **1. Subjek Penelitian Kualitatif**

Dalam penelitian ini penentuan subjek penelitian kualitatif yang ada di lapangan menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan pengambilan sampel sumber data karena pertimbangan tertentu. Pertimbangan tersebut misalnya karena sampel sumber data adalah orang yang paham dan mengerti terkait dengan persoalan yang sedang diteliti. (Sugiyono, 2018: 264)

Pada kesempatan ini yang akan menjadi subjek penelitian kualitatif adalah beberapa ustadz/ustadzah SMA MBS Yogyakarta yang dipandang dapat memberikan informasi atau data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

#### **2. Subjek Penelitian Kuantitatif**

Dalam penelitian ini penentuan subjek kuantitatif yang ada di lapangan menggunakan *proportionate stratified random sampling*. *proportionate stratified random sampling* adalah teknik pengambilan subjek penelitian yang apabila populasi memiliki unsur atau anggota yang berstrata proporsional dan tidak bersifat homogen. (Sugiyono, 2018: 118)

## 1) Populasi

Populasi merupakan keseluruhan atau generalisasi dari objek/subjek penelitian. Objek/subjek adalah yang memiliki kuantitas serta karakteristik tertentu yang sudah ditentukan oleh sang peneliti untuk diteliti dan selanjutnya ditarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan. (Sugiyono, 2018: 115)

## 2) Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang karakteristik dan jumlahnya berasal dari populasi tersebut. Kemudian hasil dari sampel yang diteliti akan dijadikan sebagai kesimpulan yang diberlakukan untuk populasi. (Sugiyono, 2018: 115)

### Rumus pengambilan sampel:

$$n = N / (1 + N \cdot e^2)$$

**n** = jumlah sampel yang dicari

**N** = jumlah seluruh populasi

**e** = eror

### Rumus untuk setiap strata:

$$n_1 = N_1 / N \text{ total} \times n$$

Pada kesempatan ini yang akan menjadi subjek penelitian kuantitatif adalah pada santri yang duduk di kelas 10 (sepuluh), 11 (sebelas), dan 12 (dua belas) SMA MBS Yogyakarta.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Teknik Pengumpulan Data Kualitatif**

- 1) Observasi merupakan proses pengamatan yang dilakukan secara sadar dan sengaja serta tertata dengan rapi terkait dengan kejadian atau fenomena sosial yang nantinya dilakukan pencatatan. Metode ini digunakan untuk mendapatkan gambaran awal tentang kondisi umum tentang SMA Muhammadiyah Boarding School 1 Putra Yogyakarta.
- 2) Wawancara merupakan kegiatan percakapan atau perbincangan antara dua orang dengan memiliki maksud atau tujuan tertentu. Metode ini ditujukan kepada santri, ustadz/ustadzah, serta pimpinan SMA Muhammadiyah Boarding School 1 Putra Yogyakarta.
- 3) Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mendukung data yang telah diperoleh berupa narasi transkrip, catatan, atau semua data dalam bentuk tulisan. Metode ini digunakan untuk mengetahui dan mengumpulkan data tentang SMA Muhammadiyah Boarding School 1 Putra Yogyakarta yang meliputi data santri, ustadz/ustadzah, visi, dan misi SMA Muhammadiyah Boarding School 1 Putra Yogyakarta. (Noor, 2016: 49-50)

### **2. Teknik Pengumpulan Data Kuantitatif**

- 1) Kuisisioner

Kuisisioner merupakan teknik pengambilan data dengan menyebarkan angket kepada para objek penelitian berupa pertanyaan atau

pernyataan tertulis untuk dijawab oleh para objek atau responden penelitian. (Sugiyono, 2015: 199)

Perangkat kuisioner diberikan kepada para peserta didik untuk menguatkan data yang didapat dari observasi, wawancara, dan juga dokumentasi.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah sebuah usaha yang dilakukan dengan bekerja dengan data, mengorganisasikan, memilih data sehingga dapat menjadi satu kesatuan yang padu, mensintesis, dan mendapatkan pola yang dianggap penting dan yang dapat diungkapkan kepada orang lain.

### **1. Analisis Data Kualitatif**

Dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman untuk analisis data kualitatif. Dalam model Miles dan Huberman memiliki tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi.

- 1) Reduksi data adalah upaya yang dilakukan untuk menyederhanakan data yang ada di lapangan dan itu merupakan data yang rumit, sehingga perlu disederhanakan dengan mereduksi data yang didapat.
- 2) Penyajian data adalah sekumpulan data yang tersusun yang mungkin dapat dijadikan sebagai sebuah kesimpulan. Penyajian data dilakukan untuk melihat keseluruhan data dan pada tahap ini peneliti melakukan pengelompokan data dengan memberikan tanda atau kode pada setiap data yang dikelompokkan.

3) Simpulan dan verifikasi adalah kegiatan yang dilakukan pada akhir pengalisan data. Pada tahap ini peneliti menyampaikan kesimpulan terkait data yang telah didapat. Tahap dimaksudkan untuk menemukan makna dari data yang terkumpul dengan mencari kesamaan, perbedaan, hubungan sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan pada akhir tahap ini. (Khilmiyah, 2016: 332-333)

## **2. Analisis Data Kuantitatif**

Data yang didapat dari kuisisioner yang telah disebar dapat olah dengan menggunakan cara distribusi frekuensi relatif yang disampaikan oleh Sudijono di dalam bukunya.

$$\mathbf{P} = (\mathbf{F/N}) \times \mathbf{100\%}$$

**F = Frekuensi yang dicari frekuensinya**

**N = Jumlah Frekuensi/Banyak Individu**

**P = Angka Presentase**

(Sudijono, 2009: 65)

Pemberian skor dalam kuisisioner nilai rata-rata dari hasil distribusi frekuensi relatif didasarkan pada jawaban yang diberikan oleh sampel dan menggunakan skala likert. Skala likert adalah sebuah skala yang sudah sering kali digunakan untuk mengukur sebuah pendapat, sikap, dan juga persepsi dari responden kepada sebuah objek. (Usman & Akbar, 2008: 65)